

## Pengaruh Pola Asuh Ibu Dengan Verbal Abuse Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Pra Sekolah (5-6 Tahun) Di Tk Mujahidin Pontianak

Aspiyanti<sup>1</sup>, Haryanto<sup>1</sup>, Gusti Jhoni Putra<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak

### Abstract

**Background:** According to Terry e. Lawson (1998) psychiatrist of children, violence of children are divided into 4 (four) kinds included, emotional abuse, verbal abuse, physical abuse and sexual abuse. Many children experienced verbal abuse from their parents that related to their intelligence, physical appearance, and capabilities. The high violence on the children and less precisely parents in educating them at age 3 to 6 years while its time is the growing of a child where the most prominent influence is the lack of confidence and loss of the child's self image.

**Objective:** To known the influence of mother's parenting with Verbal Abuse against a Growing of pre School children (5-6 years) at Mujahidin kindergarten Pontianak.

**Methods:** Observational analytic research with cross sectional research design.

**Results:** The percentage of mother's parenting with the verbal abuse of the largest number of respondents was 72 (72%) have a good parenting and 28 respondents (28%) have not good parenting (verbal abuse) and percentage of growing children with 70 respondents (70%) have a good growth and amount of 30 respondents (30%) have grown less well. Statistical analysis of the test results Influence of mother's Parenting with Verbal Abuse against a Growing of pre School children (5-6 years) at Mujahidin kindergarten Pontianak used chi square test with a level of significance (Alpha) 0.05 obtained significant results ( $p = 0.000$ ), which means that the pValue 0.05, then could be inferred that the  $H_a$  was accepted which means there was the influence of mother's Parenting with Verbal Abuse against a Growing of pre School children (5-6 years) at Mujahidin kindergarten Pontianak.

**Conclusion:** Mother's Parenting with Verbal Abuse has a strong influence on the Growing of pre School children (5-6 years) at Mujahidin kindergarten Pontianak.

**Keywords:** Mother's Parenting, Verbal Abuse, Growing of Children

## PENDAHULUAN

Kekerasan yang terjadi pada tahun 2013 terhadap anak semakin meningkat di Indonesia. Di dapatkan data sedikitnya ada 2.426 kasus tahun 2010, 2.509 pada tahun 2011, dan 2.637 kasus kekerasan terhadap anak pada tahun 2012. Data ini di peroleh dari komisi nasional perlindungan anak<sup>1</sup>.

Kekerasan yang terjadi di kota Pontianak yang tercatat oleh KPAID yaitu, didapatkan 31 kasus pada tahun 2011, 47 kasus pada tahun 2012, dan data yang didapatkan dari bulan januari – oktober tahun 2013 tercatat 42 kasus. Disimpulkan bahwa kasus kekerasan yang terjadi di kota Pontianak meningkat dari tahun ke tahun. Menurut Terry E. Lawson, psikiater anak membagi kekerasan anak menjadi 4 (empat) macam, yaitu emotional abuse, verbal abuse, physical abuse dan seksual abuse<sup>2</sup>.

Kekerasan merupakan tindakan yang disengaja yang mengakibatkan cedera fisik atau tekanan mental<sup>3</sup>. Campbell dan Humphery mendefinisikan kekerasan anak sebagai berikut "setiap tindakan yang mencelakakan atau dapat mencelakakan kesehatan dan kesejahteraan anak yang dilakukan oleh orang yang seharusnya bertanggung jawab terhadap kesehatan dan kesejahteraan anak tersebut<sup>4</sup>.

Banyak anak-anak yang mengalami kekerasan verbal dari orang tuanya yaitu menyangkut kecerdasan, penampilan fisik mereka, hingga kemampuan mereka. Boleh jadi orang tua menjuluki anaknya dengan sebutan si bodoh, si gendut, dan lain-lain, dengan tujuan mungkin berharap agar anak tersebut menyadari akan kekurangannya.

Semua orang mungkin mengetahui bahwa ada kalanya orang tua merasa jengkel, kesal dan terkadang marah terhadap sikap anak-anaknya. Terkadang anak-anak sulit diatur, berbuat sesukanya, dan terkadang melawan kepada orang

tuanya. Dan adanya tambahan beban dari pekerjaan dan urusan-urusan lain di luar membuat orang tua tidak tahan. Situasi yang seperti inilah yang membuat orang tua memilih untuk melakukan kekerasan verbal kepada anak, dengan tujuan untuk mendidik anak-anak mereka.

Sering kali orang tua lupa bahkan tidak mengetahui bahwa pada masa kanak-kanak inilah masa yang sangat penting bagi pertumbuhan anak-anak dari mulai otak, psikis, dan emosionalnya. Orang tua beranggapan bahwa teguran yang keras dan kasar atau melayangkan sebuah pukulan kepada anak adalah hal yang wajar karena untuk membentuk sebuah kedisiplinan. Padahal semua itu salah, karena pembentukan yang dimulai dengan hal yang kasar dan hampir otoriter akan membuahkan hasil yang tidak baik pada saat mencapai kedewasaan.

Suatu kebiasaan dan budaya dalam masyarakat kita sebenarnya kurang baik untuk mendidik dan mengajarkan anak untuk melakukan apa yang orang tua inginkan dan bila anak tidak menurutinya orang tua sering memarahi anaknya dan sering mengucapkan kata-kata kasar yang sebenarnya tidak pantas untuk didengar oleh anak diusianya, karena dapat mengganggu emosi dan psikologi anak tersebut. Tapi terkadang orang tua menganggap hal itu sebagai suatu hal yang biasa dan tidak segan-segan untuk melakukan kekerasan verbal tersebut di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masih tingginya kejadian kekerasan yang terjadi pada anak dan kurang tepatnya orang tua dalam mendidik anaknya di usia 3 sampai 6 tahun dimana masa-masa itu adalah masa tumbuh kembang seorang anak dimana pengaruh yang paling menonjol adalah kurangnya percaya diri dan hilangnya citra diri anak tersebut.

Dampaknya anak tersebut akan merasa minder, malu, dan bahkan dapat bersifat kasar dan menjadi pemberontak. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pola asuh verbal abuse ibu pada anak dan apakah ada Pengaruh pola Asuh Verbal Abuse Ibu terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Pra Sekolah di TK Mujahidin Pontianak.

## METODOLOGI

Pada penelitian ini Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu untuk mencari Pengaruh Pola Asuh Verbal Abuse Ibu terhadap Tumbuh kembang anak Usia Prasekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak.

Waktu penelitian yaitu dari bulan Februari sampai bulan April dan tempat penelitian yaitu di TK Mujahidin Pontianak.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian<sup>5</sup>. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh orang tua dan anak yang berusia 5-6 tahun di TK Mujahidin Pontianak.

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>6</sup>. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode Simple Random Sampling. Penentuan Sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan

## HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Februari 2014 di TK Mujahidin Pontianak. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara pengisian kuesioner oleh responden yaitu ibu di TK Mujahidin Pontianak dan observasi langsung kepada anak TK yang berusia 5-6 tahun di TK Mujahidin Pontianak. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 sampel dan

penelitian dilakukan dengan menggunakan random sampling. Dari 100 kuesioner yang telah disebarakan semuanya berhasil dikembalikan (100 sampel) dan terisi oleh responden.

Berdasarkan hasil pendataan dengan menggunakan kuesioner pada responden, maka distribusi frekuensi responden berdasarkan pola asuh verbal abuse ibu, faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan verbal abuse (pengetahuan, pengalaman, ekonomi/pendapatan, lingkungan), tumbuh kembang anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua (pendidikan, lingkungan, budaya) dapat dilihat sebagai berikut :

### **Distribusi frekuensi responden berdasarkan pola asuh ibu di TK mujahidin Pontianak,**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan jumlah terbanyak yaitu 72 responden (72%) memiliki pola asuh baik dan responden dengan jumlah sedikit yaitu 28 responden (28%) memiliki pola asuh tidak baik (*verbal abuse*).

### **Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu di TK Mujahidin Pontianak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan jumlah terbanyak yaitu 51 responden (51%) termasuk pengetahuan baik dan 49 responden (49%) termasuk pengetahuan tidak baik (*verbal abuse*).

### **Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengalaman ibu di TK Mujahidin Pontianak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan jumlah terbanyak yaitu 66 responden (66%) tidak pernah mengalami pengalaman *verbal abuse* dan responden dengan jumlah sedikit yaitu 34 responden (34%) pernah mengalami pengalaman *verbal abuse*.

**Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendapatan di TK Mujahidin Pontianak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan jumlah terbanyak yaitu 96 responden (96%) berpendapatan  $\geq$  Rp.1.060.000 dan responden dengan jumlah paling sedikit yaitu 4 responden (4%) berpendapatan  $\leq$  Rp.1.060.000.

**Distribusi frekuensi responden berdasarkan Lingkungan di TK Mujahidin Pontianak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan jumlah terbanyak yaitu 69 responden (69%) memiliki lingkungan baik dan responden dengan jumlah paling sedikit yaitu 31 responden (31%) memiliki lingkungan tidak baik.

**Distribusi frekuensi responden berdasarkan Tumbuh Kembang anak di TK Mujahidin Pontianak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan jumlah terbanyak yaitu 70 responden (70%) memiliki tumbuh kembang baik dan responden dengan jumlah paling sedikit yaitu 30 responden (30%) memiliki tumbuh kembang kurang baik.

**Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan ibu di TK Mujahidin Pontianak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan jumlah terbanyak yaitu 86 responden (86%) memiliki pendidikan tinggi (SMA, Perguruan Tinggi) dan responden dengan jumlah paling sedikit yaitu 14 responden (14%) memiliki pendidikan rendah (SD,SMP).

**Distribusi frekuensi responden berdasarkan lingkungan di TK Mujahidin Pontianak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan jumlah terbanyak yaitu 70 responden (70%) memiliki lingkungan yang mendukung dan responden dengan

jumlah paling sedikit yaitu 30 responden (30%) memiliki lingkungan tidak mendukung.

**Distribusi frekuensi responden berdasarkan budaya di TK Mujahidin Pontianak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan jumlah terbanyak yaitu 68 responden (68%) budaya tidak berpengaruh dan responden dengan jumlah paling sedikit yaitu 32 responden (32%) budaya berpengaruh.

**Analisa Bivariat**

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan pengaruh antara variabel independen yaitu pola asuh verbal abuse ibu dan dependen yaitu tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun).

Responden yang memiliki pola asuh baik dengan tumbuh kembang baik yaitu 64 responden (88,9%), sedangkan pola asuh baik dengan tumbuh kembang tidak baik yaitu 8 responden (11,1%). Responden yang memiliki pola asuh tidak baik (*verbal abuse*) dengan tumbuh kembang baik yaitu 6 responden (21,4%), sedangkan responden yang memiliki pola asuh tidak baik (*verbal abuse*) dengan tumbuh kembang tidak baik yaitu 22 responden (78,6%).

Hasil analisis statistik pengaruh pola asuh *verbal abuse* ibu terhadap tumbuh kembang anak pra sekolah (5-6 tahun) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai  $p = 0,000$ , jadi nilai  $\alpha$  lebih kecil dari nilai  $p$  maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh antara pola asuh verbal abuse ibu terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak. Penelitian ini menyatakan bahwa pola asuh verbal abuse ibu mempengaruhi tumbuh kembang anak pada murid - murid terbukti berpengaruh dengan  $OR = 29,333$  yang

artinya anak yang memiliki pola asuh dengan verbal abuse memiliki kemungkinan 29 kali untuk memiliki tumbuh kembang tidak baik.

Responden yang memiliki pengetahuan baik dengan tumbuh kembang baik yaitu 48 responden (94,1%), sedangkan pengetahuan baik dengan tumbuh kembang tidak baik yaitu 3 responden (5,9%). Responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan tumbuh kembang baik yaitu 22 responden (44,9%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan tumbuh kembang tidak baik yaitu 27 responden (55,1%).

Hasil analisis statistik pengaruh pengetahuan ibu terhadap tumbuh kembang anak pra sekolah (5-6 tahun) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai  $p = 0,000$ , jadi nilai  $\alpha$  lebih kecil dari nilai  $p$  maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh antara pengetahuan ibu terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak. Penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan ibu mempengaruhi tumbuh kembang anak pada murid - murid terbukti berpengaruh dengan  $OR = 19,636$  yang artinya pengetahuan ibu kurang baik memiliki kemungkinan 19 kali untuk memiliki tumbuh kembang tidak baik.

Responden yang tidak pernah mengalami pengalaman dengan tumbuh kembang baik yaitu 55 responden (83,3%), sedangkan responden yang tidak pernah mengalami pengalaman dengan tumbuh kembang tidak baik yaitu 11 responden (16,7%). Responden yang pernah mengalami pengalaman dengan tumbuh kembang baik yaitu 15 responden (44,1%), sedangkan responden yang pernah mengalami pengalaman dengan tumbuh

kembang tidak baik yaitu 19 responden (55,9%).

Hasil analisis statistik pengaruh pengalaman ibu terhadap tumbuh kembang anak pra sekolah (5-6 tahun) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai  $p = 0,000$ , jadi nilai  $\alpha$  lebih kecil dari nilai  $p$  maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh antara pengalaman ibu terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak. Penelitian ini menyatakan bahwa pengalaman ibu mempengaruhi tumbuh kembang anak pada murid - murid terbukti berpengaruh dengan  $OR = 6,333$  yang artinya ibu yang pernah mengalami pengalaman memiliki kemungkinan 6 kali untuk memiliki tumbuh kembang tidak baik.

Responden yang memiliki ekonomi  $\leq$  Rp.1.060.000 dengan tumbuh kembang baik yaitu 1 responden (25%), sedangkan responden yang memiliki ekonomi  $\leq$  Rp.1.060.000 dengan tumbuh kembang tidak baik yaitu 4 responden (75%). Responden yang memiliki ekonomi  $>$  Rp.1.060.000 dengan tumbuh kembang baik yaitu 69 responden (71,9%), sedangkan responden yang memiliki ekonomi  $>$  Rp.1.060.000 dengan tumbuh kembang tidak baik yaitu 27 responden (28,1%).

Hasil analisis statistik pengaruh pendapatan (ekonomi) ibu terhadap tumbuh kembang anak pra sekolah (5-6 tahun) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai  $p = 0,045$ , jadi nilai  $\alpha$  lebih besar dari nilai  $p$  maka  $H_0$  diterima sehingga  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara pendapatan (ekonomi) ibu terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak. Penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan (ekonomi) ibu tidak mempengaruhi tumbuh kembang anak pada murid - murid dengan  $OR = 0,130$

yang artinya pendapatan (ekonomi) ibu  $\leq$  Rp.1.060.000 memiliki kemungkinan kurang dari 1 kali untuk memiliki tumbuh kembang tidak baik.

Responden yang memiliki lingkungan baik dengan tumbuh kembang baik yaitu 29 responden (93,5%), sedangkan lingkungan baik dengan tumbuh kembang tidak baik yaitu 2 responden (6,5%). Responden yang memiliki lingkungan tidak baik dengan tumbuh kembang baik yaitu 41 responden (59,4%), sedangkan responden yang memiliki lingkungan tidak baik dengan tumbuh kembang tidak baik yaitu 28 responden (40,6%).

Hasil analisis statistik pengaruh lingkungan terhadap tumbuh kembang anak pra sekolah (5-6 tahun) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai  $p = 0,001$ , jadi nilai  $\alpha$  lebih kecil dari nilai  $p$  maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh antara lingkungan terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak. Penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan mempengaruhi tumbuh kembang anak pada murid - murid terbukti berpengaruh dengan  $OR = 9,902$  yang artinya pengetahuan ibu kurang baik memiliki kemungkinan 9 kali untuk memiliki tumbuh kembang tidak baik.

Responden yang memiliki pendidikan rendah dengan tumbuh kembang baik yaitu 10 responden (71,4%), sedangkan responden yang memiliki pendidikan rendah dengan tumbuh kembang tidak baik yaitu 4 responden (28,6%). Responden yang memiliki pendidikan tinggi dengan tumbuh kembang baik yaitu 60 responden (69,8%), sedangkan responden yang memiliki pendidikan tinggi dengan tumbuh kembang tidak baik yaitu 26 responden (30,2%).

Hasil analisis statistik pengaruh pendidikan ibu terhadap tumbuh kembang anak pra sekolah (5-6 tahun) dengan

tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai  $p = 0,900$ , jadi nilai  $\alpha$  lebih besar dari nilai  $p$  maka  $H_0$  diterima sehingga  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara pendidikan ibu terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak. Penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan ibu tidak mempengaruhi tumbuh kembang anak pada murid - murid dengan  $OR = 1,083$  yang artinya pendidikan ibu rendah memiliki kemungkinan 1 kali untuk memiliki tumbuh kembang tidak baik.

Responden yang memiliki lingkungan tidak mendukung dengan tumbuh kembang baik yaitu 28 responden (93,3%), sedangkan lingkungan tidak mendukung dengan tumbuh kembang tidak baik yaitu 2 responden (6,7%). Responden yang memiliki lingkungan mendukung dengan tumbuh kembang baik yaitu 42 responden (60%), sedangkan responden yang memiliki lingkungan mendukung dengan tumbuh kembang tidak baik yaitu 28 responden (40%).

Hasil analisis statistik pengaruh lingkungan terhadap tumbuh kembang anak pra sekolah (5-6 tahun) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai  $p = 0,001$ , jadi nilai  $\alpha$  lebih kecil dari nilai  $p$  maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh antara lingkungan terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak. Penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan mempengaruhi tumbuh kembang anak pada murid - murid terbukti berpengaruh dengan  $OR = 9,333$  yang artinya lingkungan ibu mendukung memiliki kemungkinan 9 kali untuk memiliki tumbuh kembang tidak baik.

Responden yang memiliki budaya tidak berpengaruh dengan tumbuh kembang baik yaitu 61 responden (89,7%), sedangkan budaya tidak berpengaruh

dengan tumbuh kembang tidak baik yaitu 7 responden (10,3%). Responden yang memiliki budaya berpengaruh dengan tumbuh kembang baik yaitu 9 responden (28,1%), sedangkan responden yang memiliki budaya berpengaruh dengan tumbuh kembang tidak baik yaitu 23 responden (71,9%).

Hasil analisis statistik pengaruh budaya terhadap tumbuh kembang anak pra sekolah (5-6 tahun) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai  $p = 0,000$ , jadi nilai  $\alpha$  lebih kecil dari nilai  $p$  maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh antara budaya terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak. Penelitian ini menyatakan bahwa budaya mempengaruhi tumbuh kembang anak pada murid - murid terbukti berpengaruh dengan  $OR = 22,270$  yang artinya budaya ibu berpengaruh memiliki kemungkinan 22 kali untuk memiliki tumbuh kembang tidak baik.

## PEMBAHASAN

### **Pola Asuh *Verbal Abuse* Ibu**

Hasil univariat penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pola asuh baik sedangkan penelitian yang dilakukan Akbar nugroho<sup>7</sup> tentang Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Melakukan Verbal Abuse Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Kelurahan Plamongan Sari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, orang tua yang memiliki pola asuh baik dan pola asuh tidak baik memiliki nilai yang sama yaitu 50% .Pola asuh tidak baik (verbal abuse) di pengaruhi oleh beberapa faktor menurut Soetjningsih, yaitu faktor internal (pengetahuan orang tua dan pengalaman) dan faktor eksternal (ekonomi dan lingkungan)<sup>7</sup>.

Menurut Monk<sup>8</sup> memberikan pengertian bahwa pola asuh sebagai cara orang tua, yaitu ayah dan ibu dalam memberikan kasih sayang dan cara mengasuh yang mempunyai pengaruh yang besar bagaimana anak melihat dirinya dan lingkungannya. Peran orang tua dalam mengasuh anak bukan hanya penting untuk menjaga perkembangan jiwa anak dari hal-hal yang negatif, melainkan juga untuk membentuk karakter dan kepribadiannya agar menjadi insan spiritual yang selalu taat menjalankan perintah agama. Disimpulkan bahwa pola asuh adalah suatu bagian interaksi sekaligus sikap orang tua yaitu ayah dan ibu kepada anaknya dengan menggunakan cara yang menurut mereka itu baik dengan memberikan disiplin, hadiah, hukuman, perhatian, dan kasih sayang karena mereka adalah contoh awal bagi anak dalam berhubungan dengan orang lain.

### **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Melakukan *Verbal Abuse* Pengetahuan**

Hasil analisis univariat penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik. Penelitian yang dilakukan Akbar nugroho<sup>7</sup> tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Melakukan *Verbal Abuse* Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Kelurahan Plamongan Sari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang didapatkan hasil yaitu ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan orang tua dengan perilaku orang tua melakukan *verbal abuse* pada anak Prasekolah di Kelurahan Plamongan Sari Pedurungan semarang. Pengetahuan disini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *verbal abuse*.

### **Pengalaman**

Hasil analisis univariat penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar

responden tidak pernah mengalami pengalaman kekerasan verbal. Penelitian yang dilakukan Akbar nugroho<sup>7</sup> tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Melakukan *Verbal Abuse* Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Kelurahan Plamongan Sari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang didapatkan hasil yaitu ada hubungan yang bermakna antara pengalaman orang tua perilaku orang tua melakukan *verbal abuse* pada anak Prasekolah di kelurahan Plamongan Sari Pedurungan Semarang. Pengalaman disini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *verbal abuse*.

### **Ekonomi**

Hasil analisis univariat penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendapatan  $\geq$  Rp.1.060.000. Penelitian yang dilakukan Akbar nugroho<sup>7</sup> tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Melakukan *Verbal Abuse* Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Kelurahan Plamongan Sari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang didapatkan hasil yaitu ada hubungan yang bermakna antara status ekonomi orang tua dengan perilaku orang tua melakukan *verbal abuse* pada anak Prasekolah di Kelurahan Plamongan Sari Pedurungan Semarang. Ekonomi disini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *verbal abuse*.

### **Lingkungan**

Hasil analisis univariat penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki lingkungan baik. Penelitian yang dilakukan Akbar nugroho<sup>7</sup> tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Melakukan *Verbal Abuse* Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Kelurahan Plamongan Sari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang didapatkan hasil yaitu ada hubungan yang bermakna antara

lingkungan orang tua dengan perilaku orang tua melakukan *verbal abuse* pada anak Prasekolah di Kelurahan Plamongan Sari Pedurungan Semarang. Lingkungan disini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *verbal abuse*.

### **Tumbuh kembang**

Hasil analisis univariat penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tumbuh kembang baik. Penelitian ini tidak sama dengan hasil yang dilakukan oleh Sukma Amperiani<sup>9</sup> tentang Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Personal Anak Usia Pra Sekolah The Relationship Between Parenting With Personal Social Development In Preschooler (2013) diperoleh hasil yang sebagian besar perkembangan sosial personal anak usia prasekolah adalah cukup yaitu sebesar 42,86% (15 orang), sedangkan anak dengan perkembangan sosial personal yang baik dan yang kurang mempunyai angka yang sama yaitu sebesar 28,57% (10 orang).

Perkembangan individu disini adalah perubahan yang dialami oleh peserta didik menuju tingkat kematangannya yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik fisik maupun psikisnya. Pertumbuhan dapat diartikan sebagai perubahan alamiah secara kuantitatif pada segi jasmani atau fisik<sup>10</sup>.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua**

#### **Pendidikan**

Hasil analisis univariat penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan tinggi (SMA, Perguruan Tinggi). Penelitian ini berbanding terbalik dengan Sukma Amperiani<sup>9</sup> tentang Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Personal

Anak Usia Pra Sekolah The Relationship Between Parenting With Personal Social Development In Preschooler (2013) yaitu dengan hasil menunjukkan tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah SD dan SLTP yaitu sebesar 42,86% (15 orang). Pendidikan disini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua.

### **Lingkungan**

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki lingkungan yang mendukung. Penelitian yang dilakukan Akbar nugroho<sup>7</sup> tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Melakukan *Verbal Abuse* Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Kelurahan Plamongan Sari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang didapatkan hasil yaitu ada hubungan yang bermakna antara lingkungan orang tua dengan perilaku orang tua melakukan verbal abuse pada anak Prasekolah di Kelurahan Plamongan Sari Pedurungan Semarang. Lingkungan disini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua.

### **Budaya**

Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki budaya yang tidak berpengaruh. Penelitian yang dilakukan Danker<sup>11</sup> tentang pengaruh kebudayaan jawa timur terhadap pola asuh didapatkan hasil Kebudayaan asal orang tua mempengaruhi pola asuh orang tua kepada anaknya, walaupun sebenarnya lingkungannya bukan berasal dilingkungan tersebut. Budaya disini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua.

### **Pengaruh Pola Asuh *Verbal Abuse* Ibu terhadap Tumbuh kembang Anak Usia Pra Sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak**

Hasil analisis dengan menggunakan uji bivariat *chi-square* menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pola asuh *verbal abuse* ibu terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sukma Amperiana<sup>9</sup>, tentang Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Personal Anak Usia Prasekolah di TK Dharma Wanita Desa Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri diperoleh hasil nilai Approx. sig. menunjukkan angka 0,01. Pada  $\alpha = 0,05$ , maka nilai approx sig.  $< \alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ). Data tersebut membuktikan bahwa nilai approx.sig.lebih kecil dari pada 0,05 sehingga menolak H0 dan menerima H1. Kesimpulan pada penelitian ini adalah bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial personal anak usia prasekolah. Penelitian Feri Catur Yuliani<sup>12</sup>, tentang Hubungan Pola asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah (2,5 - 5 tahun) Di play Group 'Aisyiyah Pandes Wedi Klaten juga menunjukkan hasil yang serupa yaitu dengan hasil signifikansi (p) yang besarnya 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai  $p < 0,010$  berarti bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,786 atau 78,6% antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak, sehingga Ho ditolak, artinya ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anaknya.

Hasil ini juga sesuai dengan teori yaitu Menurut Hetherington dan Parker, pola asuh diartikan sebagai suatu interaksi antara orang tua dengan dua dimensi perilaku orang tua. Dimensi pertama adalah hubungan emosional antara orangtua

dengan anak. Lingkungan pola asuh demokratis orang tua yang sehat bagi psikis individu ditentukan pula oleh faktor kasih sayang, kepuasan, emosional, perasaan aman, dan kehangatan yang diperoleh anak melalui pemberian perhatian, pengertian dan kasih sayang orang tuanya. Dimensi kedua adalah cara-cara orangtua mengontrol perilaku anaknya. Kontrol yang dimaksud di sini adalah disiplin. Disiplin mencakup tiga hal, yaitu peraturan, hukuman, dan hadiah. Tujuan dari disiplin adalah memberitahukan kepada anak mana yang baik dan mana yang buruk dan mendorongnya untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ada<sup>13</sup>.

Kekerasan yang dialami oleh anak dapat berdampak pada fisik maupun psikologis (Soetjiningsih, 1995). Namun, verbal abuse biasanya tidak berdampak secara fisik terhadap anak, tetapi dapat merusak anak beberapa tahun kedepan. Verbal abuse yang dilakukan orang tua menimbulkan luka lebih dalam pada kehidupan dan perasaan anak melebihi perkosaan (Elli dalam Nugroho. A : 2010).

#### **Pengaruh pengetahuan ibu terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak**

Hasil analisis dengan menggunakan uji bivariat *chi-square* menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan ibu terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak.

Hasil ini sesuai dengan teori yaitu Menurut Soetjiningsih<sup>14</sup> pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *verbal abuse*. Kebanyakan orang tua tidak begitu mengetahui atau mengenal informasi mengenai kebutuhan perkembangan anak, misalnya anak belum memungkinkan

sesuatu tetapi karena sempitnya pengetahuan orang tua anak dipaksa melakukan dan ketika memang belum bisa dilakukan orang tua menjadi marah, membentak dan mencaci anak, orang tua yang mempunyai harapan-harapan yang tidak realistis terhadap perilaku anak berperan memperbesar tindakan kekerasan pada anak, serta kurangnya pengetahuan orang tua tentang pendidikan anak dan minimnya pengetahuan agama orang tua melatarbelakangi kekerasan pada anak. Pandangan yang keliru tentang posisi anak dalam keluarga. Orang tua menganggap bahwa anak adalah seseorang yang tidak tahu apa-apa, dengan demikian pola asuh apapun berhak dilakukan oleh orang tua<sup>7</sup>.

#### **Pengaruh Pengalaman ibu terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak**

Hasil analisis dengan menggunakan uji bivariat *chi-square* menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pengalaman ibu terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak.

Hasil ini sesuai dengan teori yaitu Menurut Soetjiningsih<sup>14</sup> pengalaman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan verbal abuse. Orang tua yang sewaktu kecilnya mendapat perlakuan salah merupakan situasi pencetus terjadinya kekerasan pada anak. Semua tindakan kepada anak yang direkam dalam alam bawah sadar mereka dan akan dibawa sampai kepada masa dewasa. Anak yang mendapat perilaku kejam dari orang tuanya akan menjadi agresif dan setelah menjadi orang tua akan berlaku kejam pada anaknya. Orang tua yang agresif akan melahirkan anak-anak yang agresif, yang pada gilirannya akan menjadi orang dewasa yang agresif pula.

Gangguan mental (mental disorder) ada hubungannya dengan perlakuan buruk yang diterima manusia ketika masih kecil<sup>7</sup>.

### **Pengaruh Pendapatan (ekonomi) ibu terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak**

Hasil analisis dengan menggunakan uji bivariat *chi-square* menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara pendapatan (ekonomi) ibu terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak. Hasil ini terjadi karena sebagian besar pendapatan ekonomi ibu tinggi, maka dari itu hasil ini tidak sejalan dengan teori yang ada.

Menurut Soetjiningsih<sup>14</sup> ekonomi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *verbal abuse*. Sebagian besar kekerasan rumah tangga dipicu faktor kemiskinan, dan tekanan hidup atau ekonomi. Pengangguran, PHK, dan beban hidup lain kian memperparah kondisi itu. Faktor kemiskinan dan tekanan hidup yang selalu meningkat, disertai dengan kemarahan atau kekecewaan pada pasangan karena ketidakberdayaan dalam mengatasi masalah ekonomi menyebabkan orang tua mudah sekali melimpahkan emosi kepada orang sekitarnya. Anak sebagai makhluk lemah, rentan, dan dianggap sepenuhnya milik orang tua, sehingga menjadikan anak paling mudah menjadi sasaran dalam meluapkan kemarahannya. Kemiskinan sangat berhubungan dengan penyebab kekerasan pada anak karena bertambahnya jumlah krisis dalam hidupnya dan disebabkan mereka mempunyai jalan yang terbatas dalam mencari sumber ekonomi.

### **Pengaruh Lingkungan terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak**

Hasil analisis dengan menggunakan uji bivariat *chi-square* menunjukkan bahwa ada pengaruh antara lingkungan terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak.

Hasil ini sesuai dengan teori yaitu Menurut Soetjiningsih<sup>14</sup> lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *verbal abuse*. Televisi sebagai suatu media yang paling efektif dalam menyampaikan berbagai pesan-pesan pada masyarakat luas yang merupakan berpotensi paling tinggi untuk mempengaruhi perilaku kekerasan orang tua pada anak. Orang tua menjadi memiliki masalah berat dalam hubungannya dengan anak-anak mereka. Orang tua menjadi memiliki konsep-konsep yang kuat dan kaku mengenai apa yang benar dan apa yang salah bagi anak-anak mereka. Semakin yakin orang tua atas kebenaran dan nilai-nilai kenyakinannya, semakin cenderung orang tua memaksakan kepada anaknya<sup>7</sup>.

### **Pengaruh Pendidikan (perancu) terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak**

Hasil analisis dengan menggunakan uji bivariat *chi-square* menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara pendidikan ibu terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak. Hasil ini terjadi karena sebagian besar ibu berpendidikan tinggi, maka dari itu hasil ini tidak sejalan dengan teori yang ada.

Menurut Edward pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola asuh anak. Pendidikan dan pengalaman orang tua dalam perawatan anak akan mempengaruhi

persiapan mereka menjalankan pengasuhan, seperti terlibat aktif dalam setiap pendidikan anak, mengamati segala sesuatu dengan berorientasi pada masalah anak, selalu berupaya menyediakan waktu untuk anak-anak dan menilai perkembangan fungsi keluarga dan kepercayaan anak<sup>15</sup>.

### **Pengaruh Lingkungan (perancu) terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak**

Hasil analisis dengan menggunakan uji bivariat chi-square menunjukkan bahwa ada pengaruh antara lingkungan terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak.

Hasil ini sesuai dengan teori yaitu Menurut Edward lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola asuh anak. Lingkungan banyak mempengaruhi perkembangan anak, maka tidak mustahil juga lingkungan juga ikut serta mewarnai pola-pola pengasuhan yang diberikan orang tua terhadap anaknya<sup>15</sup>.

### **Pengaruh Budaya (perancu) terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak**

Hasil analisis dengan menggunakan uji bivariat chi-square menunjukkan bahwa ada pengaruh antara budaya terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak.

Hasil ini sesuai dengan teori yaitu Menurut Edward lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola asuh anak. Sering kali orang tua mengikuti cara-cara yang dilakukan masyarakat dalam mengasuh anak, kebiasaan-kebiasaan masyarakat disekitarnya dalam mengasuh anak, karena pola-pola tersebut dianggap berhasil dalam mendidik anak kearah kematangan<sup>15</sup>.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola asuh *verbal abuse* ibu anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak diperoleh hasil yaitu responden dengan jumlah terbanyak yaitu 72 responden (72%) memiliki pola asuh baik dan responden dengan jumlah sedikit yaitu 28 responden (28%) memiliki pola asuh tidak baik (*verbal abuse*).

Berdasarkan hasil penelitian tentang tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun) di TK Mujahidin Pontianak diperoleh hasil yaitu responden dengan jumlah terbanyak yaitu 70 responden (70%) memiliki tumbuh kembang baik dan responden dengan jumlah paling sedikit yaitu 30 responden (30%) memiliki tumbuh kembang kurang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna antara pola asuh verbal abuse ibu terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah di TK Mujahidin Pontianak dengan nilai signifikan (p) yaitu 0,000.

## **SARAN**

### **Bagi Orang Tua**

Sebagai orang tua harus lebih mengetahui cara bagaimana pola asuh yang baik yang diterapkan kepada anak. Membaca buku dan menonton televisi dapat dilakukan untuk memperoleh informasi dalam melakukan pola asuh pada anak. Orang tua harus mengetahui bahwa hal yang diberikan awalnya tidak baik suatu saat pasti akan menghasilkan yang tidak baik pula.

### **Bagi Sekolah**

Sekolah dapat mencatat perkembangan anak tersebut setiap pembelajaran dan bisa lebih dekat kepada anak dengan menjalin hubungan yang baik dengan anak tersebut. Pada usia ini anak-

anak memerlukan contoh dan perlakuan yang baik karena mereka sangat cepat sekali meniru apa yang orang lain lakukan. Sekolah juga dapat memberi informasi kepada para orang tua terhadap tumbuh kembang anak disekolah dan memberikan masukan yang baik tentang cara pengasuhan yang baik kemudian mengevaluasinya kembali.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Lismawati, F.M. 2013. *Sepanjang 2012, Ada 2.637 Kasus Kekerasan Anak*. <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/381738-sepanjang-2012--ada-2-637-kasus-kekerasan-anak>. (diambil tanggal 10 oktober 2013)
2. Solihin, Lianny. (2004). Tindakan Kekerasan pada Anak dalam Keluarga. *Jurnal Pendidikan Penabur* - No.03 / Th.III / Desember 2004
3. Carpenito, Lynda Juall. 2009. *Diagnosis Keperawatan: Aplikasi pada Praktik Klinis*, Ed. 9. Jakarta: EGC
4. Putri, A.M dan Santoso, A. 2012. *Persepsi Orang Tua tentang Kekerasan Verbal pada Anak*. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnursing/article/download/127/135>. (diambil tanggal 3 juli 2013)
5. Machfoedz, Ircham. 2010. *Metodologi Penelitian*. Fitramaya : Yogyakarta
6. Alimul Hidayat, Aziz. 2012. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Edisi 2. Salemba Medika : Jakarta
7. Nugroho, Akbar. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Melakukan Verbal Abuse Pada Anak Usia Parasekolah Di Kelurahan Plamongan sari Kecamatan Pedurungan kota Semarang*. <http://digilib.unimus.ac.id>. (diambil pada tanggal 3 juli 2013)
8. Monks, F.J., Knoers, A. M. P., Haditono, S.R. (2001). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
9. Amperiana Sukma. 2013. *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Personal Anak Usia Prasekolah di TK Dharma Wanita Desa Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri*. [http://www.kopertis7.go.id/uploadjurnal/Sukma\\_Amperiana\\_Akbid\\_Pamenang\\_Kediri.pdf](http://www.kopertis7.go.id/uploadjurnal/Sukma_Amperiana_Akbid_Pamenang_Kediri.pdf). (diambil tanggal 19 April 2014)
10. Nurihsan, A.J dan Agustin, M. 2013. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Refika Aditama : Bandung
11. Danker, 2011. *Pengaruh kebudayaan jawa timur terhadap pola asuh*. <http://meneketehe-go.blogspot.com/2011/12/pengaruh-kebudayaan-jawa-timur-terhadap.html>. (diambil tanggal 21 April 2014)
12. Yuliani, Feri Catur. 2009. *Hubungan Pola asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah (2,5 - 5 tahun) Di play Group 'Aisyiyah Pandes Wedi Klaten*. [stikes\\_smart@ymail.com](mailto:stikes_smart@ymail.com). (diambil tanggal 21 April 2014)
13. Ilahi, M.T. 2013. *Quantum Parenting*. Kata Hati :Jogjakarta
14. Soetjningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. EGC: Jakarta
15. Rahman, P. L. (2012). *Gambaran pola asuh orang tua di daerah pesisir*. Diperoleh tanggal 20 Desember 2014 dari repository.usu.ac.id